

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan<sup>44</sup>. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, yang kemudian dapat dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan terkini dengan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penilaian dalam bentuk empiris di lapangan.

Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur dengan berdasarkan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang diperoleh berupa skor akhir dari tiap instrumen yang disajikan. Hasil skor dianalisis berdasarkan pada prosedur-prosedur statistik untuk memperoleh kesimpulan akhir dari penelitian kuantitatif<sup>45</sup>.

---

<sup>44</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

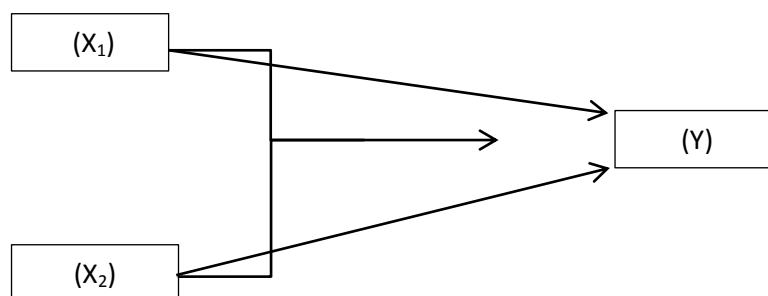
<sup>45</sup> John. W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 5.

Berdasarkan uraian diatas yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk metode yang digunakan untuk meneliti suatu sampel dari populasi tertentu yang pengumpulan data berasal dari hasil instrumen penelitian berupa data kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan berdasarkan pada teori-teori yang dikaji.

Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif survei. Penelitian survei merupakan jenis penelitian yang berusaha memaparkan deskripsi kuantitatif atau deskripsi numerik mengenai kecenderungan, sikap, atau opini dari suatu populasi tertentu dengan meneliti satu sampel dari populasi tersebut. Fowler menyebutkan bahwa penelitian tipe survei ini dalam mengumpulkan data menggunakan kuesioner atau wawancara terstruktur, yakni bertujuan untuk menggeneralisasi dari sampel ke populasi<sup>46</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti menguji tiga variabel yang terdiri dari dua variabel *independent*, yaitu persepsi siswa tentang manfaat multimedia dalam pembelajaran dan minat belajar, serta satu variabel *dependent*, yaitu hasil belajar. Hubungan ketiga variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1**



---

<sup>46</sup> Ibid., 17.

Keterangan:

$X_1$  : Variabel bebas / Multimedia Learning

$X_2$  : Variabel Bebas / Minat Belajar

$Y$  : Variabel Terikat / Hasil Belajar

→ : Hubungan pengaruh X terhadap Y

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sebuah obyek penelitian. Lebih lanjut, Sugiyono mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 1 Kediri pada tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah sebanyak 316 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini besar jumlah sampel semula ditentukan dengan menggunakan pedoman tabel Krejcie dengan pertimbangan tidak memerlukan perhitungan yang rumit dalam menentukan besarnya sampel. Dengan tingkat kesalahan 5%, maka

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 61.

sampel yang diperoleh memiliki derajat kepercayaan 95% terhadap populasi.

**Tabel 3.1**  
**Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu**  
**dengan Taraf Kesalahan 5 %**

<b>N</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>S</b>
60	51	160	110	300	161
65	55	170	114	320	172
70	58	180	119	340	177
75	62	190	123	360	182
80	65	200	127	380	186
85	68	210	131	400	191
90	72	220	135	420	195
95	75	230	139	440	198
100	78	240	142	460	202
110	84	250	146	480	205
120	89	260	149	500	213
130	95	270	152	550	221
140	100	280	155	600	227
150	105	290	158	650	233

Berdasarkan tabel diatas, berdasarkan jumlah populasi sebanyak 316 siswa pada tingkat kelas X diperoleh jumlah sampel sebanyak 172 siswa sebagai responden. Namun pihak sekolah ternyata telah menyediakan beberapa kelas yakni kelas X MIPA 1 sampai 4 dan kelas IIS 1.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memudahkan proses pengumpulan data dalam penelitian ini mutlak dibutuhkan adanya metode pengumpulan data. Agar dalam penelitian ini

nantinya tidak mengalami kesulitan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut, yaitu sebagai berikut:

1. Angket (*questionnaire*)

Merupakan instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya<sup>48</sup>. Sugiyono menyatakan bahwa kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner ini juga cocok digunakan untuk penelitian dengan responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang tertutup maupun terbuka, dapat juga diberikan secara langsung kepada responden maupun dikirim melalui pos, maupun internet.<sup>49</sup>

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang dibutuhkan guna mendukung suatu penelitian.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah tentang profil atau identitas MAN 1 Kota Kediri, Visi, Misi MAN 1 Kota Kediri, data guru, dan data peserta didik MAN 1 Kediri, serta arsip nilai terkait dengan perkembangan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran Fiqih kelas X-Agama di MAN 1 Kediri.

---

<sup>48</sup> Zainal Arifin., *Penelitian Pendidikan* ....., 228.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 142.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 329.

#### D. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat waktu penelitian adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket untuk variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ , sehingga dari angket ini dapat menjadi data utama dari pemecahan masalah penelitian.

Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala ini dipilih karena dalam penelitian ini yang diteliti berupa sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok. Maka bentuk pilihan jenjang yang digunakan adalah berikut:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang (atau hampir tidak pernah)
- e. Tidak pernah

Pilihan lima alternatif jawaban disebabkan karena melihat responden yang sudah dewasa untuk membedakan pilihan-pilihan itu. Pilihan lima diambil karena dalam menentukan pilihan jawaban harus simetrikal, artinya jenjang ke arah positif, sama banyak dengan yang ke arah negatif. Disamping itu, umumnya pilihan yang dibuat dalam jumlah ganjil dengan pilihan tengah pilihan “netral”.

Pernyataan dibagi dalam item *favourable* dan *unfavourable*. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari stereotipe jawaban. Apabila pembagian

jawaban tidak dibagi dalam bentuk item *favourable* dan *unfavourable*, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung menematkan saja jawabannya mengikuti yang sudah diberikan. Berbeda kalau arah itemnya dibuat bervariasi, kadang *favourable* kadang tidak, maka subjek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menematkan jawabannya.<sup>51</sup>

Untuk memenuhi kriteria kebenaran, instrumen penelitian ini disusun berdasarkan teori yang terkait dengan variabel penelitian. Dalam setiap item pertanyaan diberikan empat alternatif jawaban, yakni lain: SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), JR (jarang), TP (tidak pernah). Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable* (positif) dan *unfavourable* (negatif). Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penelitian untuk *favourable* yaitu SL=5, SR= 4, KD=3, JR=2, TP= 1. Berikut merupakan empat alternatif jawaban atau *options* yang berupa skala, yaitu:

**Tabel 3.2**

**Perbedaan Pemberian Skor Untuk Item *Favourable* dan *Unfavourable***

Jawaban	Favourable	Unfavourable
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

<sup>51</sup> Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 33-34.

Setelah menentukan jenis instrumen, langkah selanjutnya adalah menyusun pernyataan-pernyataan. Penyusunan pernyataan diawali dengan membuat kisi-kisi instrumen yang memuat aspek yang telah diungkap dan bersumber dari masalah penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen berupa angket yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

***Blueprint* angket Persepsi Siswa tentang Manfaat Multimedia dalam Pembelajaran**

Variabel Penelitian	Indikator	No.Item Instrumen		Jumlah
		F	UF	
<b>Persepsi siswa tentang manfaat multimedia dalam pembelajaran</b>	1. Relevansi	1, 2, 7, 8,	3, 4,	24
	2. Kemampuan guru	9, 10, 14,	5, 6,	
	3. Kebermanfaatan	15, 16, 17,	11,	
	a. menjelaskan materi dari	18, 19, 20,	12,	
	yang sbstrak menjadi	21, 22, 23,	13,	
	konkrit	24		
	b. mengatasi keterbatasan			
	ruang, waktu, dan daya			
	indera			
	c. menarik perhatian siswa			
d. memudahkan mengingat materi				



**Tabel 3.4**  
**Blueprint Angket Minat Belajar**

Variabel Penelitian	Indikator	No.Item Instrumen		Jumlah
		F	UF	
Minat Belajar	1. Ketertarikan untuk belajar	1, 3, 5, 6, 7, 8, 9,	2, 4, 11,	21
	2. Perhatian	10, 11, 12,	12,	
	3. Motivasi	13, 14, 15,	13,	
	4. Pengetahuan	16, 17, 18,	14	
		19, 20, 21,		

#### E. Uji Coba Instrumen

Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pernyataan atau kuesioner untuk melihat pernyataan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum untuk digunakan sebagai alat pengambil data. Uji coba ini dilakukan dengan melibatkan sekitar 30 responden dari siswa kelas X MAN 1 Kota Kediri.

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data. Setelah melalui tahap uji validitas ini, instrumen akan diketahui tingkat validitasnya. Berdasarkan paparan Sugiyono bahwa untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka memerlukan instrumen yang valid dan reliabel juga. Sedangkan untuk

menguji validitas instrumen dapat menggunakan analisis korelasi *product moment* dari *pearson*. Uji validitas ini sebaiknya dilakukan pada setiap butir pernyataan, yakni dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel, dengan taraf signifikansi 5%

Dalam uji validitas data instrumen ini peneliti menggunakan SPSS versi 25, dan berikut merupakan hasil uji validitas pada variabel  $X_1$  (Persepsi Siswa tentang Manfaat Multimedia dalam Pembelajaran) dan  $X_2$  (Minat Belajar).

**Tabel 3.5.****Data Uji Validitas Angket Variabel****Persepsi Siswa tentang Multimedia dalam Pembelajaran**

<b>No. Butir Instrumen</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel 5%</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,748	0,361	Valid
2	0,535	0,361	Valid
3	0,740	0,361	Valid
4	0,530	0,361	Valid
5	0,535	0,361	Valid
6	0,726	0,361	Valid
7	0,416	0,361	Valid
8	0,661	0,361	Valid
9	0,736	0,361	Valid
10	0,740	0,361	Valid
11	0,467	0,361	Valid
12	0,530	0,361	Valid
13	0,500	0,361	Valid
14	0,552	0,361	Valid
15	0,714	0,361	Valid
16	0,718	0,361	Valid
17	0,467	0,361	Valid
18	0,391	0,361	Valid
19	0,661	0,361	Valid
20	0,580	0,361	Valid
21	0,530	0,361	Valid
22	0,370	0,361	Valid
23	0,714	0,361	Valid
24	0,718	0,361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

**Tabel 3.6**

**Data Uji Validitas Angket Variabel**

**Minat Belajar**

<b>No. Butir Instrumen</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel 5%</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,837	0,361	Valid
2	0,402	0,361	Valid
3	0,835	0,361	Valid
4	0,565	0,361	Valid
5	0,720	0,361	Valid
6	0,643	0,361	Valid
7	0,461	0,361	Valid
8	0,538	0,361	Valid
9	0,640	0,361	Valid
10	0,835	0,361	Valid
11	0,565	0,361	Valid
12	0,402	0,361	Valid
13	0,590	0,361	Valid
14	0,720	0,361	Valid
15	0,640	0,361	Valid
16	0,640	0,361	Valid
17	0,565	0,361	Valid
18	0,720	0,361	Valid
19	0,364	0,361	Valid
20	0,607	0,361	Valid
21	0,362	0,361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 3.7

## Ringkasan Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Pertanyaan Semula	Jumlah Pertanyaan Gugur	Nomor Pernyataan Gugur	Jumlah Pernyataan Valid
Persepsi Siswa tentang Multimedia dalam Pembelajaran	24	-	-	24
Minat Belajar	21	-	-	21
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>45</b>

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 3.8

## R tabel dengan Taraf Signifikansi 5%

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194

Dengan mengacu pada nilai  $r$  tabel, maka nilai  $r$  hitung pada hasil uji tersebut kurang dari atau lebih kecil dari  $r$  tabel,  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut tidak valid. Begitu pula sebaliknya apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel,  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir pertanyaan atau pernyataan adalah valid. Sedangkan jumlah responden pada uji validitas instrumen ini adalah sebanyak 30 responden, maka dengan  $N = 30$  dan dengan taraf signifikansi 5%, nilai  $r$  tabel adalah 0,361.

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi siswa tentang multimedia dalam pembelajaran ( $X_1$ ) dari 24 pernyataan kuesioner, tidak terdapat pernyataan yang tidak valid. Hasil yang sama pada variabel minat belajar ( $X_2$ ) dari 21 butir pernyataan kuesioner juga tidak terdapat butir pernyataan yang tidak valid. Dengan begitu butir-butir pernyataan yang valid tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian pada tahap selanjutnya.

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui derajat konsistensi suatu alat ukur. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang tetap walaupun digunakan berkali-kali meskipun tidak dalam satu waktu yang sama. Uji reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dimana dalam penelitian ini peneliti mengaplikasikan rumus tersebut melalui

aplikasi SPSS *versi 25*. Suatu instrumen yang reliabel adalah instrumen yang memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih dari 0,060.<sup>52</sup>

Uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti melalui aplikasi SPSS *versi 25* memperoleh hasil yang reliabel pada dua variabel prediktor, yaitu Persepsi Siswa tentang Multimedia dalam Pembelajaran dan Minat Belajar. Hasil tersebut adalah sebagai berikut ini,

**Tabel 3.9**

**Hasil Uji Reliabilitas**

**Variabel Persepsi Siswa tentang Multimedia dalam Pembelajaran**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,917	24

**Tabel 3.10.**

**Hasil Uji Reliabilitas**

**Variabel Minat Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,913	21

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas pada kedua variabel diatas, yaitu Persepsi Siswa tentang Multimedia dalam Pembelajaran sebesar 0,917 dan Minat Belajar sebesar 0,913, memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai *Alpha Cronbach* 0,600,

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi ...*, 174.

maka kedua instrumen diatas adalah reliabel, dan memenuhi syarat sebagai alat untuk mengambil data penelitian yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitas.

### **3. Uji Prasyarat**

Sebelum melakukan analisis data lebih lanjut, perlu memenuhi syarat-syarat yang diantaranya adalah data yang berdistribusi normal, data antar variabel yang linier, dan data bebas dari varians yang heterogen, serta data-data yang tidak terindikasi multikolinier dan memiliki autokolinier antar variabel-variabel penyusunnya.

#### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk uji normalitas adalah uji *Kolmogrov-Smirnow* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Apabila data yang dianalisis berdistribusi normal maka peneliti boleh menggunakan teknik statistik parametrik, namun apabila data yang dimiliki tidak berdistribusi normal maka harus menggunakan teknik statistik non-parametrik.<sup>53</sup>

#### **2) Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas atau ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk uji linieritas ini menggunakan uji F

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktek*. . 283.



dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan ketentuan yaitu apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hubungan variabel bebas dengan terikat memiliki hubungan yang linier.